

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang tidak terlepas dalam kehidupan manusia. Manusia memiliki akal yang merupakan kelebihan dan sebagai pembedanya dengan makhluk lainnya. Pendidikan diselenggarakan dalam upaya pengembangan manusia menjadi lebih berguna. Dalam UU No. 20 Tahun 2003, dijelaskan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pada dunia pendidikan, proses pembelajaran menjadi hal penting yang harus ditinjau. Semakin baik proses pembelajaran akan berdampak pada keberhasilan pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu kegiatan dalam rangka melaksanakan kurikulum pada suatu lembaga pendidikan. Pengukuran keberhasilan pembelajaran dilihat dari ketercapaian kompetensi yang dirumuskan pada awal pembelajaran. Pembelajaran bertujuan untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Pembelajaran juga diartikan sebagai proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pada hakekatnya pembelajaran bertujuan untuk mengubah perilaku, intelektual dan

moral maupun sosial peserta didik agar bisa menjadi pribadi yang mandiri dalam kehidupan bermasyarakat. Aktivitas belajar yang sesuai dengan kompetensi akan menciptakan pembelajaran efektif. Keefektifan pembelajaran sangat dibutuhkan dalam belajar karena akan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga minat peserta didik meningkat.

Adanya pandemi Covid-19 melanda seluruh negeri di belahan dunia termasuk Indonesia menyebabkan pelaksanaan pembelajaran berjalan tidak efektif dikarenakan masih kurangnya interaksi, media, serta lingkungan yang kondusif sebab pembelajaran disarankan secara *daring*. Kondisi ini layak ditelaah supaya kualitas pembelajaran dapat meningkat. Berdasarkan Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi No. 1 Tahun 2020 mengenai pencegahan penyebaran Covid 19 di dunia Pendidikan dimana pembelajaran diintruksikan penyelenggaraan jarak jauh. Solusi yang diberikan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dengan metode *daring*.

Menurut Permendikbud No. 109 Tahun 2013 pendidikan jarak jauh adalah proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi. Dengan adanya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi membawa perubahan dan kemajuan diberbagai sektor terutama pada bidang pendidikan. Peranan dari teknologi informasi dan komunikasi pada bidang pendidikan sangat penting dan mampu memberikan kemudahan kepada guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Pembelajaran *daring* ini dapat diselenggarakan dengan cara masif dan dengan peserta didik yang tidak terbatas. Selain itu penggunaan pembelajaran *daring* dapat diakses kapanpun dan dimana pun sehingga tidak adanya

batasan waktu dalam penggunaan materi pembelajaran. Pembelajaran ini menjadi terbosan baru dalam dunia pendidikan karena pelaksanaan selama ini berjalan di kelas serta jadwal yang ditentukan namun, sekarang secara *daring*. Perubahan metode pembelajaran membutuhkan adaptasi dari segi kurikulum, silabus, rencana pembelajaran serta media pembelajaran yang dipakai.

Penyesuaian media pembelajaran dengan metode *daring* menjadi permasalahan dalam pendidikan saat ini karena tidak semua tenaga pendidik bisa beradaptasi dengan cepat. Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan pada pembelajaran yang tujuannya dapat merangsang proses pembelajaran agar berjalan efektif (Tafonao, 2018). Saat ini media pembelajaran yang biasa digunakan seperti buku cetak, modul, buku saku serta lembar kerja peserta didik. Media pembelajaran yang lama ini yang harus dilakukan pembaharuan untuk bisa beradaptasi dengan pembelajaran *daring*.

Geografi sering sekali dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan sehingga peserta didik kurang tertarik memahami dan menguasai konsep materi. Terlebih lagi ketika guru melaksanakan proses pembelajaran hanya dengan metode ceramah sehingga tidak ada keaktifan peserta didik dalam mencari informasi melalui teknologi. SMA Negeri 1 Rantau Utara menerapkan sistem pembelajaran *online* pada masa pandemic covid-19 sesuai anjuran pemerintah. Teknologi sangat diperlukan pada sistem pembelajaran secara *online*, sehingga siswa dapat belajar secara mandiri melalui bimbingan guru. Berdasarkan observasi di SMA Negeri 1 Rantau Utara diketahui bahwa pembelajaran geografi kurang terlaksana dengan baik, terutama kendala dalam pengerjaan tugas. Umumnya pembelajaran selama masa *daring* guru memfoto soal dan mengirimkannya ke grup *whatsapp* setelah itu peserta didik menulis di buku dan

kembali memfoto dan mengirim hasil jawaban ke guru secara pribadi. Hal ini terlihat pada proses pembelajaran pada materi pengetahuan dasar geografi. Tentu hal tersebut tidak kondusif dikarenakan tugas yang diberi tidak terlihat *progress* pengerjaan peserta didik serta masih diragukan peserta didik mengerjakannya secara mandiri atau tidak.

Media pembelajaran yang digunakan dimana peserta didik tidak diberikan LKPD hanya lembar tugas biasa. Hal tersebut tidak relevan tugas yang diberikan dengan metode pembelajaran *daring* karena kurang memenuhi kebutuhan peserta didik dalam memahami mata pelajaran geografi. Materi tentang pengetahuan dasar geografi ini terdapat pada KD 3.1 tentang memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari. Materi ini berisi tentang mengklasifikasi tentang konsep, objek, dan ruang lingkup geografi, prinsip-prinsip geografi dan aspek-aspek geografi dalam kehidupan sehari-hari. Untuk meningkatkan pemahaman peserta didik diperlukan LKPD *online* yang mampu merangsang rasa ingin tahu dan semangat belajar peserta didik agar proses pembelajaran *online* terlaksana dengan baik.

Perkembangan teknologi semakin canggih dan sebagai guru geografi harus memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran *online* mudah tercapai sehingga peserta didik dapat belajar secara mandiri melalui bimbingan guru. Pengembangan LKPD yang dapat digunakan dalam pembelajaran *daring* adalah *whatsapp*. LKPD berbasis *whatsapp auto response* adalah aplikasi yang mampu merespons pesan secara otomatis yang diintegrasikan kedalam *whatsapp* sehingga peserta didik memiliki pengalaman belajar yang menarik. *Whatsapp auto response* memberikan kemudahan dalam melaksanakan mengerjakan LKPD sehingga guru tidak perlu untuk mengoreksi jawaban peserta didik karena diakhir pengerjaan soal bisa

ditunjukkan skor yang dicapai. Pengembangan LKPD berbasis *whatsapp auto response* dalam proses belajar mengajar dapat membantu pendidik dan peserta didik untuk meningkatkan kualitas dan hasil dari proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut guru geografi SMA Negeri 1 Rantau Utara belum memiliki LKPD *online* pada materi pengetahuan dasar geografi. Guru geografi tidak menggunakan LKPD *online* pada proses pembelajaran materi tersebut. Maka perlu dilakukan pengembangan LKPD berbasis *whatsapp auto response* pada materi pengetahuan dasar geografi di SMA Negeri 1 Rantau Utara.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Perubahan pembelajaran normal menuju *daring* masih membutuhkan penyesuaian dalam media pembelajaran yang digunakan.
2. Proses pembelajaran geografi yang berlangsung pada saat pembelajaran *daring* masih terkendala dalam pemberian tugas kepada peserta didik.
3. Belum adanya variasi LKPD terbaru yang dimanfaatkan dalam pembelajaran geografi materi pengetahuan dasar geografi.
4. Lembar tugas pembelajaran geografi yang diberikan tidak menampilkan *progress* pengerjaan peserta didik dan pemahaman peserta didik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, perlunya pembatasan masalah agar penelitian dapat terfokus. Adapun batasan masalah yang penulis teliti hanya difokuskan pada pengembangan LKPD berbasis *whatsapp auto response* pada materi pengetahuan dasar geografi sehingga dapat membantu peserta didik dan guru dalam memudahkan proses pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan LKPD berbasis *whatsapp auto response* materi pengetahuan dasar geografi kelas X di SMA Negeri 1 Rantau Utara T.P 2021/2022?
2. Bagaimana validitas LKPD berbasis *whatsapp auto response* materi pengetahuan dasar geografi kelas X di SMA Negeri 1 Rantau Utara T.P 2021/2022?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengembangan LKPD berbasis *whatsapp auto response* materi pengetahuan dasar geografi kelas X di SMA Negeri 1 Rantau Utara T.P 2021/2022.
2. Mengetahui validitas LKPD berbasis *whatsapp auto response* materi pengetahuan dasar geografi kelas X di SMA Negeri 1 Rantau Utara T.P 2021/2022.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini yaitu dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), menambah referensi dalam mengatasi masalah kesulitan pembelajaran geografi.

2. Manfaat Praktis

a. Peneliti

Peneliti dapat menambah pengalaman dalam melakukan penelitian. Sebagai calon guru, peneliti dapat menambah pengalaman dan pengetahuan untuk melakukan proses pembelajaran geografi dengan memanfaatkan kemajuan teknologi seperti Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *whatsapp auto response*.

b. Peserta Didik

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman belajar yang baru dengan melibatkan inovasi *whatsapp auto response*.

c. Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai alat untuk memudahkan guru dalam pembelajaran sehingga guru dapat lebih efektif dalam penilaian.